

**UJI AKTIVITAS MOTORIK
SENYAWA 2,4-DIKLOROBENZOILTIOUREA
PADA MENCIT PUTIH JANTAN**

Immanuel S.R.P Purba, 2012

Pembimbing : (I) Dini Kesuma, (II) Aguslina Kirtishanti

ABSTRAK

Pada penelitian ini digunakan senyawa 2,4-diklorobenzoiltiourea yang merupakan turunan dari senyawa benzoiltiourea yang memiliki efek penekan sistem saraf pusat. Uji aktivitas penekan sistem saraf pusat pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas motorik mencit (*Mus musculus*) yang diletakkan pada *rotarod*. Senyawa uji dalam penelitian ini dibagi menjadi lima dosis, yaitu 15 mg/kgBB, 30 mg/kgBB, 45 mg/kgBB, 60 mg/kgBB dan 75 mg/kgBB. Perbandingan yang digunakan adalah Fenobarbital Na dengan dosis 36,4 mg/kgBB dan untuk kontrol digunakan suspensi CMC Na 0,5%. Mencit yang telah diberi senyawa kemudian dibiarkan selama 30 menit lalu dimasukkan pada alat *rotarod*. Pada penelitian ini diamati lama waktu mencit mampu bertahan pada alat *rotarod*. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata waktu mencit bertahan pada batang putar yaitu pada kelompok kontrol 74,6 detik, perbandingan 14,7 detik, uji I 26,4 detik, uji II 14,9 detik, uji III 8,7 detik, uji IV 27,6 detik, uji V 29,9 detik. Hasil analisa statistik *One-Way Anova* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perbandingan, terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok uji, dan terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara kelompok perbandingan dengan kelompok uji. Waktu bertahan paling singkat didapat pada penggunaan senyawa uji dosis 45 mg/kgBB.

Kata kunci: 2,4-diklorobenzoiltiourea, penekan sistem saraf pusat, *rotarod*.